

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP KEGIATAN  
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MATERI MENULIS TEKS  
BIOGRAFI KELAS X IPS 1 DI  
SMA NEGERI 4 BENGKULU SELATAN**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Tadris Bahasa Indonesia



**Oleh**

**Delva Eka Syafitri**

**NIM 1711290050**

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU  
TAHUN 2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdri. Delva Eka Syafitri

NIM : 1711290050

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu

Di Bengkulu

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdri.

Nama : Delva Eka Syafitri

NIM : 171290050

Judul : Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang Munaqosyah. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb*

Bengkulu, Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

**Vebbi Andra, M.Pd.**  
NIP 198502272011011009

**Randi, M.Pd.**  
NIP 2012068801



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI  
SUKARNO BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa telp. (1736) 51276, 51171 fax (0736)51171  
Bengkulu

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul: **“Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan”** yang disusun oleh Delva Eka Syafitri, NIM 1711290059, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Senin, tanggal 24 Januari 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Tadris Bahasa Indonesia.

Ketua :  
**Dr. Kasmantoni M.Si.**  
NIP 197510022003121004

Sekretaris :  
**Heny Friantary, M.Pd.**  
NIP 198508022015032002

Penguji I :  
**Feny Martina, M.Pd.**  
NIP 198703242015032002

Penguji II :  
**Hengky Satrisno, M.Pd.**  
NIP 199001242015031005

Bengkulu,.....2022

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



**Dr. Mus Mulyadi, M. Pd**  
NIP 197005142000031004

## ***MOTTO***

“Dalam situasi apapun jangan biarkan emosimu mengalahkan kecerdasanmu”

(Buya Hamkah)

“Ikhlas saat membantu tidak akan merugikan kita sendiri”

(delva)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Delva Eka Syafitri  
Nim : 1711290050  
Program Studi : Tadris Bahasa Indonesia  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Penggunaan Media audio Visual terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan”. adalah asli hasil karya penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, januari 2022



Delva Eka Syafitri

NIM: 1711290050

## ABSTRAK

Delva Eka Syafitri, Januari 2022. Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Skripsi Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Pembimbing 1. Vebbi Andra, M.Pd. 2. Randi, M.Pd

Kata kunci: *Media Audio Visual, Menulis Teks Biografi*

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua media ini terbagi menjadi audio visual diam, audiovisual gerak. Pelaksanaan penggunaan media audio visual ini memiliki faktor penghambat dalam pembelajara menulis teks biografi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penggunaan media audio visual dan faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa indonesia menulis teks biografi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. tempat penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan, pada saat pengumpulan data dengan melakukan observasi wawancara guru dan dokumentasi, subjek penelitian ini guru mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X IPS 1. Teknik Keabsahan data adalah Triangulasi Sumber, Triangulasi Teknik, Triangulasi Waktu. Berdasarkan hasil penelitian dibuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media audio visual sudah cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu kondisi siswa yang sering berubah-ubah kadang semangat kadang malas, kurangnya minat belajar siswa yaitu kecerdasan siswa berbeda juga menggunakan hambatan saat mengajar.

## ABSTRAK

Delva Eka Syafitri, January 2022. The Use of Audio Visual Media in Indonesian Language Learning Activities for Writing Biographical Texts for Class X IPS 1 at SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Thesis for Indonesian Tadris Study Program, Faculty of Tarbiyah and Tadris, Fatmawati Sukarno State Islamic University Bengkulu. Supervisor 1. Vebbi Andra, M.Pd. 2. Randi, M.Pd

Keywords: Audio Visual Media, Writing Biographical Text

Audio-visual media is media that has sound elements and image elements, this type of media has better capabilities, because it includes the first and second types of media, this media is divided into silent audio-visual, motion-audiovisual. The implementation of the use of audio-visual media has an inhibiting factor in learning to write biographical texts. The purpose of this study was to find out how the use of audio-visual media and the inhibiting factors in learning Indonesian to write biographical texts for class X IPS 1 SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. This research uses a qualitative approach with a descriptive method. where the research was conducted at SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan, at the time of data collection by observing teacher interviews and documentation, the subject of this study was a teacher of Indonesian class X IPS 1. Techniques for data validity were source triangulation, technique triangulation, and time triangulation. Based on the results of the study, it was proven that the implementation of learning to write biographical texts using audio-visual media was quite good in the implementation of learning in the classroom. Inhibiting factors in learning using audio-visual media, namely the condition of students who often change, sometimes enthusiastic, sometimes lazy, lack of interest in student learning, namely the intelligence of different students also uses obstacles when teaching.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kegiatan Pembelajaran Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan” dapat diselesaikan shalawat dan salam senantiasa dilimpahkan kepada junjungan dan uswatun husnah kita semua. Rasulullah Muhammad SAW. Penulis menyadari skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi, dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. Mus Mulyadi, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
3. Risnawati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Tadris.
4. Heny Friantary, M.Pd. selaku ketua Prodi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Tadris
5. Vebbi Andra, M.Pd. selaku pembimbing 1 yang telah membimbing dan memberikan arahan, saran dalam penyelesaian skripsi ini sampai selesai selesai.
6. Randi, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan masukan yang telah mendukung untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ansridianto, M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

8. Ike Wahyuni, S.Pd. selaku Guru Bahasa Indonesia SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan yang telah membantu dalam memperoleh data.
9. Seluruh Dosen tadris Bahasa Indonesia UIN Fatmawati sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membagi ilmu yang bermanfaat kepada penulis dengan penuh keikhlasan.

Penulis menyadari dalam penyusun skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi bermanfaat bagi penulis dan semoga berguna bagi pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Januari 2022

Delva Eka Syafitri  
NIM 1711290050

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. KajianTeori .....	7
B. Kajian Hasil Penelelitian Terdahulu .....	25
C. Kerangka Berpikir.....	29

### **BAB III METODELOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Setting Penelitian .....	33
C. Subjek dan Informan .....	34

D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
E. Teknik Keabsahan Data .....	36
F. Teknik Analisis Data.....	38

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Fakta Temuan Penelitian .....	40
1. Gambar Lengkap Lokasi Penelitian .....	40
2. Gambar Lengkap Data Penelitian .....	42
B. Hasil Penelitian .....	46
1. Penggunaan Media Audio Visual.....	46
2. Faktor Penghambat.....	54

#### **BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	57
B. Saran .....	58

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **DAFTAR LAMPIRAN**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses interaksi dengan lingkungan dilangsungkan secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi yang ada di dalam diri, pendidikan memiliki tujuan dan peran penting dalam pembelajaran salah satu upaya untuk meningkatkan mutu di sekolah adalah meningkatkan proses pembelajaran di sekolah, di mana guru mampu mengenali kemampuan siswa pada saat belajar sehingga semua aspek dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dikuasai oleh siswa<sup>1</sup>.

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik, sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses siswa belajar.<sup>2</sup> Sebagai sebuah proses komunikasi perlu sarana dalam proses mengajar, yang membantu proses komunikasi yang disebut media. Salah satu media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu audio visual, yang mempunyai peran terpenting dalam pembelajaran, yaitu memberikan banyak manfaat dalam pembelajaran. Keterampilan menulis merupakan komponen bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi tidak langsung tanpa bertatap muka dengan lawan bicara, salah satu keterampilan bahasa yang tidak mudah diperoleh dan dikuasai adalah keterampilan menulis.

---

<sup>1</sup> Karwono, dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 21.

<sup>2</sup> Dimiyati dan Mujdiono *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2015), h. 166.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga terciptanya lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses pembelajaran secara efisien dan efektif agar memudahkan pendidik menyampaikan inti dari pembelajaran yang berlangsung sebagai cara untuk meningkatkan pemahaman dan sebagai penarik perhatian peserta didik.<sup>3</sup>

Media berfungsi untuk membantu menyampaikan pesan pembelajaran sehingga peserta didik aktif mengikuti pembelajaran. Serta sebagai alat bantu pendidik yang digunakan sebagai alat pengembangan bahan belajar dan menambah daya tarik dan minat siswa untuk belajar. Media pembelajaran mengambil peranan penting dalam memfasilitasi guru untuk menyampaikan pengetahuan, serta memberikan jembatan pengetahuan bagi peserta didik untuk menerima pengetahuan dengan berbagai bentuk pengetahuan, sebagaimana mungkin pengetahuan tersebut dapat disajikan. Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah guru dalam usaha menyampaikan pengetahuan kepada peserta didik. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, guru dapat menyusun pengetahuan membuat media yang sedemikian rupa dan disesuaikan.

Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut, mereka memahami bahasa dan gambaran grafik. Menulis merupakan suatu gambaran bagian dari satu-kesatuan ekspresi bahasa. Menulis sebagai bentuk menyampaikan makna dikemukakan oleh

---

<sup>3</sup> Sadiman S. Arief dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 30.

Dalman bahwa menulis merupakan satu kegiatan komunikasi yang menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai alat medianya.<sup>4</sup>

Teks biografi merupakan salah satu yang mengisahkan seorang tokoh, peristiwa dan masalah yang dialami oleh tokoh, yang ditulis oleh orang lain. Memulai kegiatan menulis teks biografi peserta didik dapat mendokumentasikan suatu kisah hidup seorang tokoh dalam bentuk tulisan dan hasil tulisan dapat memberikan suatu informasi kepada pembaca tentang perjalanan hidup seseorang.

Media adalah sumber belajar, maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan. Media audio visual merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan isi dan ide yang diucapkan. Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

Berdasarkan hasil observasi awal, siswa kelas X IPS 1 dalam penggunaan media audio visual implementasi kemampuan penggunaan media audio visual kelas X IPS 1 oleh guru kurang maksimal, karena tidak semua guru bisa menggunakan media audio visual pada saat pembelajaran, guru harus mengoptimalkan fasilitas media

---

<sup>4</sup> Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada ), h. 3.

pelajaran yang ada disekolah agar guru mata pelajaran bisa keseluruhan menggunakan media pembelajaran pada saat pembelajar berlangsung

Penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi teks biografi di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan kelas X IPS 1 sangat menarik, sehingga peneliti bermaksud untuk mengetahui penggunaan media audio visual tersebut terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X IPS 1, yang menerapkan secara menyeluruh media tersebut pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Tempat penelitian ini di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan yang terletak di Desa durian Sebatang, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan.

Dari latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Impelementasi kemampuan penggunaan media audio visual kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan oleh guru kurang maksimal.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam menggunakan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi.

3. Pemanfaatan penggunaan media audio visual terhadap tahap pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi pada kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan kurang maksimal.
4. Guru perlu mengoptimalkan fasilitas media pembelajaran yang ada di sekolah.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dalam penelitian ini, maka fokus masalahnya hanya tertuju pada penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan?
2. Bagaimana faktor penghambat penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan?

## **E. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.
2. Mendeskripsikan faktor penghambat penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi di kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis:

### **1. Manfaat Teoretis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu kebahasaan, terutama pada aspek pembelajaran teks biografi.

### **2. Manfaat Praktis**

Penelitian ini di harapkan dapat membantu siswa dalam menulis teks cerita ulang biografi, dan guru mendapat sumber media baru yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

#### **a. Bagi Siswa**

Dengan hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dan kualitas siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai referensi dalam mengembangkan penggunaan media, metode, pendekatan atau strategi yang lebih bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

c. Bagi Lembaga Pendidikan

Sekolah dapat mengevaluasi penggunaan media pembelajaran yang ada di sekolah sehingga dapat menarik siswa untuk meningkatkan prestasi di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan mendorong pihak lembaga pendidik agar bisa menggunakan media pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran sehingga pembelajaran lebih bermakna.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Audio Visual**

###### **a. Pengertian Media Audio Visual**

Media berasal dari bahasa latin merupakan bentuk jamak dari medium yang bearti pengantar atau perantara.<sup>5</sup> Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar mengartikan media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa belajar.<sup>6</sup> Mengartikan media sebagai alat dan bahan selain buku teks yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi dalam situasi belajar mengajar.<sup>7</sup>

Bila media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima pesan sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sehingga terjadi proses belajar mengajar. Media adalah sumber belajar secara garis luas media adapat diartikan dengan manusia, benda ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.<sup>8</sup> Pembelajaran adalah usaha sadar guru untuk membantu siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan minatnya.

---

<sup>5</sup> Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar* (Jakarta: PT Madiatma Sarana Perkasa, 1989), h. 164.

<sup>6</sup> Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan...*, h. 166.

<sup>7</sup> Sudjarwo, *Beberapa Aspek Pengembangan...*, h. 166.

<sup>8</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Reneka Cipta, 2013), h. 120.

Sesuai dengan hal tersebut ada yang mendefinisikan pembelajaran dengan suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Media merupakan alat bantu untuk menyalurkan informasi segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan dari orang yang memberi pesan kepada orang yang menerima pesan baik berupa perangkat keras ataupun perangkat lunak. Disamping itu dengan adanya penggunaan media ini sangat membantu sekali dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena agar pesan yang disampaikan oleh guru pada siswa dapat dipahami dan lebih mudah diterima oleh siswa.

Media adalah sumber belajar maka secara luas media dapat diartikan dengan manusia, benda, ataupun peristiwa yang memungkinkan anak didik memperoleh pengetahuan dan keterampilan.

Media Visual merupakan alat peraga yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang bisa dinikmati lewat panca indera mata. Media Visual memegang peranan yang sangat penting dalam proses belajar karena dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan. Media visual merupakan penyampaian pesan atau informasi secara menarik dan kreatif yang menampilkan gambar, teks, gerak dan animasi yang disesuaikan dengan usia peserta didik sehingga pembelajaran akan menyenangkan dan tidak menjenuhkan. Gambar adalah sesuatu benda yang dapat dinikmati oleh semua orang menggunakan indra penglihatan, gambar dicetak dalam bentuk kertas.

Media audio merupakan pesan yang disampaikan atau diituangkan kedalam simbol-simbol auditif yang melibatkan rangsang berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan diituangkan ke dalam lambang-lambang auditif, baik verbal (ke dalam kata-kata/ bahasa lisan) maupun non verbal.<sup>9</sup> Secara umum media audio memiliki karakteristik atau ciri-ciri yaitu mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu atau mudah dipindahkan dan jangkauannya luas, pesan atau program dapat di rekam dan di putar kembali sesukanya dan dapat mengembangkan daya imajinasi dan merangsang partisipasinya hanya satu arah sangat sesuai untuk mengajarkan musik dan bahasa, dan pesan informasi atau program terkaitan dengan jadwal siaran pada jenis media radio.<sup>10</sup>

Dalam kehidupan sehari-hari komunikasi yang bersifat auditif sangat mendominasi kehidupan manusia. Demikian pula dalam kegiatan pengajaran, mulai dari tingkat sekolah dasar sampai perguruan tinggi. media audio untuk pengajaran, dimaksudkan sebagai bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa, sehingga terjadi proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Media audiovisual salah satu media yang menterampilkan unsur suara dan unsur gambar, kedua unsur ini membuat audio visual memiliki kempuan lebih baik. Media audiovisual merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan dan ide yang

---

<sup>9</sup> Sadiman S. Arief dkk., *Media Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 49.

<sup>10</sup> H. Ramayulis, *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 213.

<sup>11</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Jakarta: Gramedia, 2010), h. 129.

diucapkan.<sup>12</sup> Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Media audio visual yang menampilkan realitas materi dapat memberikan pengalaman nyata pada siswa saat mempelajarinya sehingga mendorong adanya aktivitas diri.

Fungsi Media Pembelajaran pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Pesan pembelajaran yang disampaikan guru tanpa menggunakan media akan terasa hambar dan tidak akan membekas jika tidak menggunakan media.

Media audio visual termasuk dalam multimedia yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang dapat dilihat, seperti misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan lain sebagainya. Pada penggunaan media audio visual disini menggunakan rekaman video<sup>13</sup>. Supaya siswa bisa memahami materi menulis teks biografi saat pembelajaran berlangsung. Jadi media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua media ini terbagi menjadi audiovisual diam, audiovisual gerak.

---

<sup>12</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Madiatma Sarana Perkas, 2016), h. 43.

<sup>13</sup> Yudhi Madani, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta Selatan: Press Group, 2013), h. 55.

Media sebagai sumber belajar diakui sebagai alat auditif visual dan audio visual penggunaan ketiga jenis ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan perumusan tujuan dengan kompetensi guru sendiri. Jadi media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar atau bisa mendengarkan dan melihat gambar, Tujuan pembelajaran menggunakan media audio visual sebagai alat bantu dalam proses belajar mengajar yaitu:

- a) Untuk mempermudah proses pembelajaran di kelas.
- b) Meningkatkan efensi proses pembelajaran di kelas.
- c) Menjaga relevansi antara materi pembelajaran dengan tujuan belajar.
- d) Membantu konsentrasi pembelajaran dalam proses pembelajaran.<sup>14</sup>

## **b. Macam-Macam Media**

### **1) Media Audio**

Media Audio adalah media yang melibatkan indera pendengaran dan hanya mampu memanipulasi kemampuan suara semata, dilihat dari sifat pesan yang di terimanya media audio ini menerima pesan lisan atau kata-kata dan pesan non verbal audio seperti bunyi-bunyian dan vokalisai seperti music dan lain-lainnya.<sup>15</sup> Hanya mengadakan kemampuan suara saja seperti radio, casselle recorder, piring hitam media ini tidak cocok untuk orang tuli atau mempunyai kelainan dalam pendengaran.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Amir Hamzah, *Media Audio-Visual* (Jakarta: PT Gramedia Jakarta, 2013), h. 67.

<sup>15</sup> Yuhdi Mudahni, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta Selatan: GP Press Group, 2013), h. 55.

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 124.

Jenis-jenis media yang termaauk dalam media audio adalah program radio dan program media rekam yang di salurkan melalui hardware seperti radio dan alat-alat rekam program radio sangat sesuai untuk sarana dalam jangauan yang luas dan dalam dia pendidikan telah digunakan untuk pendidikan jarak jauh sedangkan program rekam sangat mungkin untuk area dalam jakauan terbatas seperti dalam proses pembelajaran di kelas.

## 2) **Media Visual**

Media Visual adalah media yang hanya mengandalkan indra penglihatan, media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film srip (film rangkai), slides (film bingkai ) foto, gambar atau lukisan, dan cetakan. Ada pula media visual yang menampilkan gambar atau simbol gambar yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

## 3) **Media Audio Visual**

Media Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.<sup>17</sup> Media audio visual merupakan media yang terdiri dari media audiotif atau mendengar dan media visual atau melihat. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dalam menyampaikan pengetahuan dan ide melalui tulisan dan ucapan, media audio visual menggunakan seperangkat alat yang berisi gambar bergerak dan memiliki suara, alat yang termasuk dalam kategori video, televise dan film. Jenis media ini mempunyai kempuan yang lebih baik karena meliputi kedua jenis media yang pertama dan kedua media ini dibagi lagi kedalam:

---

<sup>17</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: CV Solusi Distribusi, 2016), h. 4.

- a) Audio visual diam yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti film bingkai suara (*sound slides*), film rangkai suara, dan cetak suara.
- b) Audio visual gerak yaitu media yang dapat menampilkan suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette. Pembagian dari media ini adalah
  - 1) Audio visual murni yaitu audio visual bergerak yang dapat menampilkan suara dan gambar, misalnya film ber suara, video, dan televisi.
  - 2) Audio visual tidak murni yaitu yang unsur suara dan unsur gambarnya berasal dari sumber yang berbeda atau sumber yang menampilkan suara dan gambar diam misalnya film bingkai suara yang unsurnya bersumber dari slides proyektor dan unsur suaranya bersumber dari tape recorder contoh lainnya adalah film strip suara dan media cetak suara.

### c. **Macam-Macam Media Audio Visual**

Ada beberapa macam media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran yaitu:<sup>18</sup>

- a. Media audio visual film gerak.
- b. Video.
- c. Televisi.
- d. Media televisi terbuka.
- e. Media televisi siaran terbatas.
- f. Komputer.
- g. Multimedia.<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Yudhi Manadi, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Gaung Persada, 2012), h. 71–72.

<sup>19</sup> Mukhtar, *Desain Pembelajaran Pendidikan* (Jakarta: Misaka Galiza, 2003), h. 103.

## 2. Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi

### a. Hakikat Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dalam pendidikan segala suatu yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.<sup>20</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan suatu komponen pengajaran kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat di capai. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material fasilitas perlengkapan dan prosedur yang mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.<sup>21</sup>

Secara umum belajar dapat di maknai suatu proses bagi seseorang untuk memperoleh kecakapan, keterampilan, dan sikap dalam prespektif psikologi pendidikan, belajar diidentifikasi sebagai suatu perubahan tingkah laku dalam diri seseorang yang relatif sebagai hasil dari suatu pengalaman. Yang dimaksud dalam kegiatan pembelajaran adalah suatu usaha dan proses yang di lakukan secara sadar yang memacu pada tujuan pemebentukan kompetensi terarah pada terwujudnya perubahan tingkah laku.

#### 1) Komponen Belajar Mengajar

Sebagai suatu sistem tentu saja kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen sebagai berikut:

##### a) Tujuan

---

<sup>20</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Ranika Cipta, 2010), h. 44.

<sup>21</sup> H. Ramayulis, *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta, 2016 ), h. 179.

Tujuan adalah suatu cita-cita yang ingin dicapai dari pelaksanaan suatu kegiatan. Tidak ada satu kegiatan yang diprogramkan tanpa tujuan karena suatu hal yang tidak memiliki kepastian dalam menentukan kearah mana kegiatan itu akan di bawah.<sup>22</sup>

b) Bahan Pelajaran

Bahan pelajar adalah substansi yang akan disampaikan dalam proses belajar mengajar. Tanpa bahan pembelajaran proses belajar mengajar tidak akan berjalan.

c) Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah segala suatu yang diprogramkan akan dilaksanakan dalam proses belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan suatu komponen pengajaran, kegiatan akan menentukan sejauh mana tujuan yang ditetapkan dapat dicapai.

d) Metode

Metode adalah suatu cara yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diperlukan oleh guru dan menentukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai pengajaran terakhir.

e) Alat

Alat adalah segala sesuatu yang terdapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan mengajar. Suatu yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pengajaran, alat mempunyai fungsi yaitu alat sebagai pelengkap, sebagai alat pembantu mempermudah usaha mencapai tujuan, dan alat sebagai tujuan.

---

<sup>22</sup> Dimiyati dan Mujdiono *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2015), h. 166.

## **b. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

### **1) Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia**

Bahasa Indonesia adalah bahasa resmi republik indonesia dan bahasa persatuan bangsa indonesia. Bahasa Indonesia yang berkedudukan sebagai bahasa indonesia sejak 1928 dan berkedudukan sebagai bahasa indonesia tahun 1945 berasal dari melayu.<sup>23</sup> Bahasa indonesia merupakan suatu proses yang dilakukan guna diperoleh perubahan perilaku yang dihasilkan dari pengalaman intraksi peserta didik dengan lingkungannya. Bahasa yang berperan penting dalam kehidupan sehari-hari, pembelajaran bahasa indonesia memiliki tujuan akhir yaitu agar peserta didik terampil dalam berbahasa dengan baik.

Makna bahasa dilihat dari dua aspek, yaitu secara teknis dan segi praktis. Secara teknis bahasa yaitu ucapan yang dimiliki makna yang diucapkan dari alat ucapan manusia, sedangkan bahasa secara praktis adalah sarana komunikasi bagi anggota masyarakat berupa sistem lambing bunyi yang bermakna dari alat ucap manusia. Secara praktis bahasa memiliki dua aspek yaitu bunyi dan makna, bahasa disebut sistem lambing bunyi karena bunyi bahasa yang terdengar. Jadi pembelajaran bahasa indonesia merupakan proses pembelajaran di sekolah yang di lalui setiap siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia memiliki empat kompetensi meliputi membaca, menulis, menyimak, dan berbicara.

---

<sup>23</sup> M. Ramlan dkk., *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar* (Yogyakarta: Andi Offset, 1997), h. 1.

## 2) Tujuan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- a) Berkomunikasi secara efektif dan efisien dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan.
- b) Menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa Negara.
- c) Memahami bahasa Indonesia dan dapat digunakan dengan tepat dan efektif dalam berbagai tujuan.
- d) Menggunakan bahasa untuk meningkatkan kemampuan intelektual dalam berbagai tujuan.
- e) Menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.<sup>24</sup>

## 3) Fungsi Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

- a) Sebagai bahasa resmi dalam perhubungan tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan.
- b) Sebagai bahasa resmi dalam pembangunan kebudayaan dan pemanfaatan ilmu pengetahuan serta teknologi modern.<sup>25</sup>

## 4) Faktor Penghambat Pelajaran Bahasa Indonesia

- a) Faktor Pendidik

Dimana pendidik yang menjadi control utama dalam proses pembelajaran menjadi salah satu faktor penghambat dalam pembelajaran.

- b) Faktor Peserta Didik

---

<sup>24</sup> Zulela, *Pembelajaran Bahasa Indonesia* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), h. 1.

<sup>25</sup> M. Ramlan dkk., *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar...*, h. 5

Kurangnya kesadaran dalam mengerjakan tugas, dan peserta didik yang tidak menaati aturan.

c) Faktor Keluarga

Aspek yang mempengaruhi latar belakang keluarga peserta didik tercermin pada tingkah laku peserta didik tercermin pada tingkah laku peserta didik didalam kelas.

d) Faktor Fasilitas

Jumlah peserta didik dalam kelas yang tidak sebanding dengan jumlah peserta didik dan ketersediaan alat yang tidak memadai.

**c. Menulis Teks Biografi**

**1) Pengertian Menulis**

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif dan ekspresif.<sup>26</sup> Dalam kegiatan menulis, penulis haruslah terampil memanfaatkan struktur bahasa dan kosa kata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan praktik yang banyak dan teratur.

Menulis merupakan menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang mengamarkan suatu bahasa yang di pahami oleh seseorang sehingga orang-orang lain membaca lambing-lambang grafik tersebut mereka memahami bahasa dan gambaran grafik. Menulis merupakan suatu gambaran bagian dari satu kesatuan-kesatuan ekspresi bahasa. Menulis sebagai menyampaikan makna dikemukakan oleh

---

<sup>26</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* (Bandung: Angaksa, 2008), h. 3.

dalman bahwa menulis merupakan satu kegiatan komunikasi yang menyampaikan pesan secara tertulis kepada pihak dengan menggunakan bahasa tertulis sebagai alat medianya.<sup>27</sup>

Menulis merupakan aktivitas menungkan gagasan secara tertulis atau atau melahirkan daya cipta bedarkan pemikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan atau karangan teks nonsastra dan karya sastra. Aktifitas menulis kreatif dapat berupa menulis karangan pribadi, auto biografi, biografi, opini, cerpen, novel, legenda, dongeng, naskah drama dan lain-lain.

Hasil menulis yang baik harus diimbangi dengan ketempilan membaca yang baik karna keterampilan menulis membutuhkan bahan utama berupa bahan bacaan, jika seseorang rajin membaca maka kemungkinan dapat menghasilkan tulisan yang baik.

## 2) Fungsi Menulis

Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah alat komunikasi yang tidak langsung menulis sangat penting dalam pendidikan karena memudahkan para pelajar berpikir. Juga dapat menolong kita berpikir secara kritis. Tulisan dapat membantu kita menjelaskan pikiran-pikiran kita. Tidak jarang memenuhi apa yang sebenarnya kita pikirkan dan rasakan orang-orang gagasan masalah dan kejadian hanya dalam proses menulis aktual.<sup>28</sup>

Menulis adalah suatu bentuk berpikir, tetapi justru berpikir bagi membaca tertentu dan membagi waktu tertentu. Salah satu dari tugas terpenting penulis adalah

---

<sup>27</sup> H. Dalman, *Keterampilan Menulis* (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), h. 3.

<sup>28</sup> Henry Guntur Tarigan, *Menulis Sebagai Kesatuan Kegiatan Berbahasa* (Bandung: Angkasa, 2008), h. 22.

menguasai prinsip-prinsip menulis dan berpikir yang akan dapat menolong mencapai maksud dan tujuan. Selain itu menulis dapat memecahkan masalah oleh pembaca. Melalui tulisan pembaca dapat mengetahui solusi masalah yang ditulis menurut pendapat penulis, menyusun urutan bagi berpengalaman sehingga pengalaman pribadi penulis dapat di rangkai menjadi tulisan tertentu. Melalui tulisan pikiran yang ada dalam diri penulis dapat di terapkan melalui kalimat sehingga pembaca dapat menikmati melalui tulisan.

### **3) Tujuan Menulis**

Tujuan menulis yaitu untuk menyampaikan atau memberikan informasi dalam bentuk tulisan. Setiap jenis tulisan mengandung beberapa ragam tulisan. Penulis yang belum berpengalaman ada baiknya memperhatikan sebagai berikut:

- a) Memberitahu atau mengajar.
- b) Meyakinkan atau mendesak.
- c) Menghibur atau menyenangkan.
- d) Mengutarakan atau mengekspresikan perasaan dan emosi yang berapi-api.

Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang produktif karena menghasilkan suatu bahasa yang berfungsi sebagai alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Tujuan penugasan ini tidak mempunyai tujuan sama sekali, penulis menulis sesuatu yang di tugaskan bukan atas kemauan sendiri. Tujuan bagi penulis untuk bertujuan untuk menyenangkan para pembaca ingin menolong para pembaca memahami dan menghargai perasaan dan penalarannya ingin membuat pembaca lebih mudah dan menyenangkan dengan karya itu sendiri.

#### **4) Manfaat Menulis**

Manfaat menulis adalah sebagai alat komunikasi tidak langsung, memudahkan pelajar berfikir menolong pembaca berfikir kritis. Sebagai alat komunikasi tidak langsung merupakan tulisan yang ditulis oleh penulis yang berisi informasi, dibaca oleh pembaca. Proses tersebut terjadi komunikasi tidak langsung, untuk memudahkan pelajar berfikir dari yang dijelaskan oleh guru, sehingga dapat dimengerti oleh siswa melalui tulisan yang terdapat dibaca ulang untuk sebuah permasalahan. Dalam pemanfaatan menulis sebagai berikut:

- a) Meningkatkan keterampilan mengungkapkan sesuatu dengan bahasa yang tepat.
- b) Kebiasaan pemakaian pilihan kata yang tepat.
- c) Ketajaman berpikir.
- d) Menghidupkan imajinasi yang tepat.

#### **5) Langkah-Langkah Menulis**

Menulis mencakup serangkaian kegiatan mulai dari penemuan gagasan atau topik yang akan dibahas sampai draf akhir. Dari sudut pandang guru pembelajaran menulis harus melalui langkah-langkah:

- a) Mencari topik yang sesuai dengan tingkat kemampuan bahwa siswa dengan ruang lingkup kehidupan.
- b) Menentukan tujuan mengapa penulis (siswa) menulis tulisan itu.
- c) Menentukan kepada siapa tulisan itu tertuju.
- d) Mewujudkan tulisan di kertas, menelaah konsep dasar kemudian direvisi dan disunting dan ditulis rapi pada kertas karangan.

## 6) Teks Biografi

Teks Biografi merupakan salah satu yang mengisahkan seorang tokoh, peristiwa dan masalah yang dialami oleh tokoh, yang ditulis oleh orang lain. Memulai kegiatan menulis teks biografi peserta didik dapat mendokumentasikan suatu kisah hidup seorang tokoh dalam bentuk tulisan dan hasil tulisan dapat diberikan suatu informasi kepada pembaca perjalanan hidup seorang.<sup>29</sup>

Biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan orang lain dalam tersebut juga berisi biodata dan riwayat hidup tokoh yang ditulis. Sependapat dalam hal tersebut Harahap menyatakan bahwa biografi adalah penelitian terhadap seorang tokoh dalam hubungannya dengan masyarakat sifat-sifat, watak pengaruh pemikiran dan idenya, dan mementuk watak tokoh selama hayatnya. Dari beberapa penertian yang di ungkapakan para ahli ,dapat di simpulkan bahwa teks biografi adalah teks naratif yang berisi fakta-fakta berupa riwayat hidup seseorang tokoh yang terdiri atas identitas keistimewaan latar belakang keluarga riwayat organisasi maupun peristiwa-peristiwa yang pernah di lakukan oleh tokoh yang ditulis oleh orang lain.

- a) menjelaskan bahwa struktur teks biografi yang terdiri dari: Orientasi, bagian dari orientasi membuat gambaran awal atau latar belakang cerita. Kisah atau peristiwa dalam hal ini tokoh yang akan di ceritakan.
- b) Kejadian penting, berisi rangkayan peristiwa yang terjadi atau yang dialami oleh tokoh yang disusun secara kronologis.

---

<sup>29</sup> Erlita Cahaya dkk., “Peningkatan Kemampuan Menulis Biografi Menggunakan Metode Pembelajaran Langsung pada Siswa SMA Negeri 3 Purworejo Tahun Pembelajaran 2016/2017,” *Semnasbahtera*, vol. 1 no. 1 (Januari–Desember 2017): h. 46.

- c) Reorintasi, berisi pertanyaan evaluatif atau pertanyaan simpulan yang mengenai tokoh ataupun peristiwa yang dialami oleh tokoh.<sup>30</sup> Bagian ini bersifat opsional artinya mungkin ada atau tidak dalam teks biografi.

## 7) Manfaat Menulis Biografi

Manfaat Menulis Biografi adalah dapat mengenal dan mengisahkan kehidupan seseorang untuk diketahui oleh orang lain. Apabila menulis biografi orang yang sukses banyak jasanya pada bangsa dan Negara, maka biografi itu akan dibaca orang banyak. Manfaat menulis biografi sebagai berikut:

- a) Dapat mengenal dan mengisahkan kehidupan seseorang untuk diketahui oleh orang lain.
- b) Dapat menulis biografi tokoh pahlawan atau orang yang besar sekalipun belum pernah ditulis oleh penulis yang lain, tulisan biografi akan dibaca banyak orang
- c) Bisa juga menjadi belajar menulis kisah hidup sendiri. Saat ingin menulis autobiografi dan sudah terbiasa menulis biografi seseorang.<sup>31</sup>

## 8) Fungsi Biografi

Teks biografi memiliki beberapa fungsi yang akan bermanfaat bagi pembaca, teks biografi memiliki beberapa fungsi:

- a) Fungsi Menyediakan Informasi

Fungsi utama dari cerita kisah kehidupan untuk menyediakan informasi bagi para khalayak. Mereka bisa menggunakan informasi dalam teks biografi tersebut untuk

---

<sup>30</sup> Nurhalima Hasanuddin “Pembelajaran Teks Biografi di Kelas X SMK Negeri 10 Makassar 2018,” ( skripsi S-1 Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar, 2018, h. 3.

<sup>31</sup> Sukirno, *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016), h. 55.

beberapa keperluan sebagai pembelajaran yang menilai, mendapatkan makna lebih dari kisah yang dialami oleh tokoh dalam teks biografi, sebagai bahan penulis atau interaksi dengan pihak lainya.

b) Fungsi Menjawab Teka-Teki

Teks biografi juga memiliki fungsi menjawab teka-teki yang belum terpecahkan. Hal tersebut dikarenakan melalui teks biografi masa lalu sang tokoh akan terungkap sehingga menjawab teka-teki yang selama ini tersebar di masyarakat. Selain itu juga melalui teks biografi akan mengungkapkan rasa penasaran pada khalayak masyarakat.

c) Fungsi Menenang Bejarah

Teks biografi juga memiliki untuk mengenang sejarah zaman dahulu, walaupun teks biografi memiliki sejarah yang terbatas namun dapat memeberikan informasi secara langsung dan tidak bertele-tele.

d) Fungsi Menghibur

Teks biografi memiliki unsur fakta-fakta dalamnya, namun tidak banyak para khalayak dengan fakta yang di sajikan, fakta-fakta tentang tokoh pada teks biografi dapat di kemas dalam format fikisi.

## **9) Kelebihan dan Kekurangan dalam Penggunaan Media Audio Visual**

### **a) Kelebihan**

- 1) Dapat mempercepat mengingat peserta didik dalam memahami pembelajaran yang di sampaikan.
- 2) Baik untuk semua siswa karena dapat mendengar dan melihat.
- 3) Bisa menampilkan gambar, grafik, program ataupun cerita.

- 4) Bisa diperlambat dan diulang.
- 5) Dapat dipergunakan tidak hanya untuk satu orang.

**b) Kekurangan**

- 1) Sering dianggap sebagai televisi.
- 2) Kegiatan melihat video adalah kegiatan pasif.
- 3) Dibandingkan dengan media lain harga relatif mahal.
- 4) Siswa tidak dapat melihat secara cepat bagian-bagian yang sudah tayang sudah kelewatan.
- 5) Tidak mudah dibawa kemana-mana.
- 6) Membutuhkan listrik, dan proyektor.

**B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu**

Ada beberapa penelitian yang relevan yang telah dilakukan. Penelitian tentang penggunaan audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis melakukan peninjauan pustaka pada penelitian terdahulu antara lain:

No.	Nama Peneliti	Judul	Hasil penelitian	Persamaan dan Perbedaan
1	Peping Lestari	Pengaruh media audio visual menulis teks cerita ulang biografi siswa	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks argumensi siswa kelas X1 SMA srijaya	Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan media audio visual

		kelas XI SMA srijaya Negara Palembang. <sup>32</sup>	Negara Palembang mengai pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerita ulang biografi.	dalam pembelajaran bahasa indonesia sedangkan perbedaan mengenai pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menulis teks cerita ulang biografi
2	Siti Nurafifah	Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran menulis teks iklan siswa kelas VIII-6 SMPN 87 Jakarta tahun	Hasil penelitian pembelajaran menulis iklan berebentuk postre dengan menggunakan media audio visual terbukti berhasil, keberhasilan ini juga dapat di lihat	Persamaan sama-sama menggunakan media audio visual dalam pembelajaran. Perbedaan objek penelitian peserta didik di kelas X

<sup>32</sup> Peping Lestari, "Pengaruh Media Audio Visual Menulis Teks Cerita Ulang Biografi Siswa Kelas XI SMA Srijaya Negara Palembang," (Skripsi S-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya, 2018), h. 34.

		pembelajaran 2018/2019. <sup>33</sup>	dari rata-rata yang di perlukan siswa. Nilai rata-rata pada tes ke-1 belum berhasil mencapai KKM (80) yaitu sebesar 7,1 dan pada tes ke-2 naik menjadi 8,6 jumlah keseluruhan siswa kelas VII-6 adalah 36 siswa.	IPS 1 SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.
3	Farah Diba Rizqika	Penerapan penggunaan media audio dan visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia keterampilan menulis dikelas	Hasil penelitian penerapan media audio yang digunakan pada mata peajaran bahasa	Persamaa sama-sama telah menerapkan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesian sedangkan Perbedaannya pada objek yang akan di

<sup>33</sup> Siti Nurafifah, "Penggunaan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII-6 SMPN 87 Jakarta Tahun Pembelajaran 2018/2019," (Skripsi S-I Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2018), h. 36.

		III madrasah ibtidaiyah negeri purwokerto tahun pembelajaran 2015/2016. <sup>34</sup>	indonesia keterampilan menulis di kelas III madrasah ibtidaiyah negeri purwokerto, secara umum sesuai dengan teori media pembelajaran audio. Namun pada prakteknya penerapan audio di madrasah ibtidaiyah	teliti.
--	--	--	--	---------

<sup>34</sup> Farah Diba Rizqika, "Penerapan Penggunaan Media Audio dan Visual dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Keterampilan Menulis di Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto Tahun Pembelajaran 2015/2016," (Skripsi S-I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, IAIN Purwokerto, 2015), h. 104.

			negeri purwokerto lebih didasarkan pada karakter siswa dan sebagai upaya penyesuaian agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif	
--	--	--	--	--

### C. Kerangka Berpikir

Kegiatan belajar mengajar adalah inti dalam pendidikan segala suatu yang telah dilaksanakan dalam proses belajar mengajar.<sup>35</sup> Dalam kegiatan belajar mengajar akan melibatkan suatu komponen pengajaran kegiatan belajar akan menentukan sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan dapat di capai. Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi material fasilitas

---

<sup>35</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar...*, h. 44.

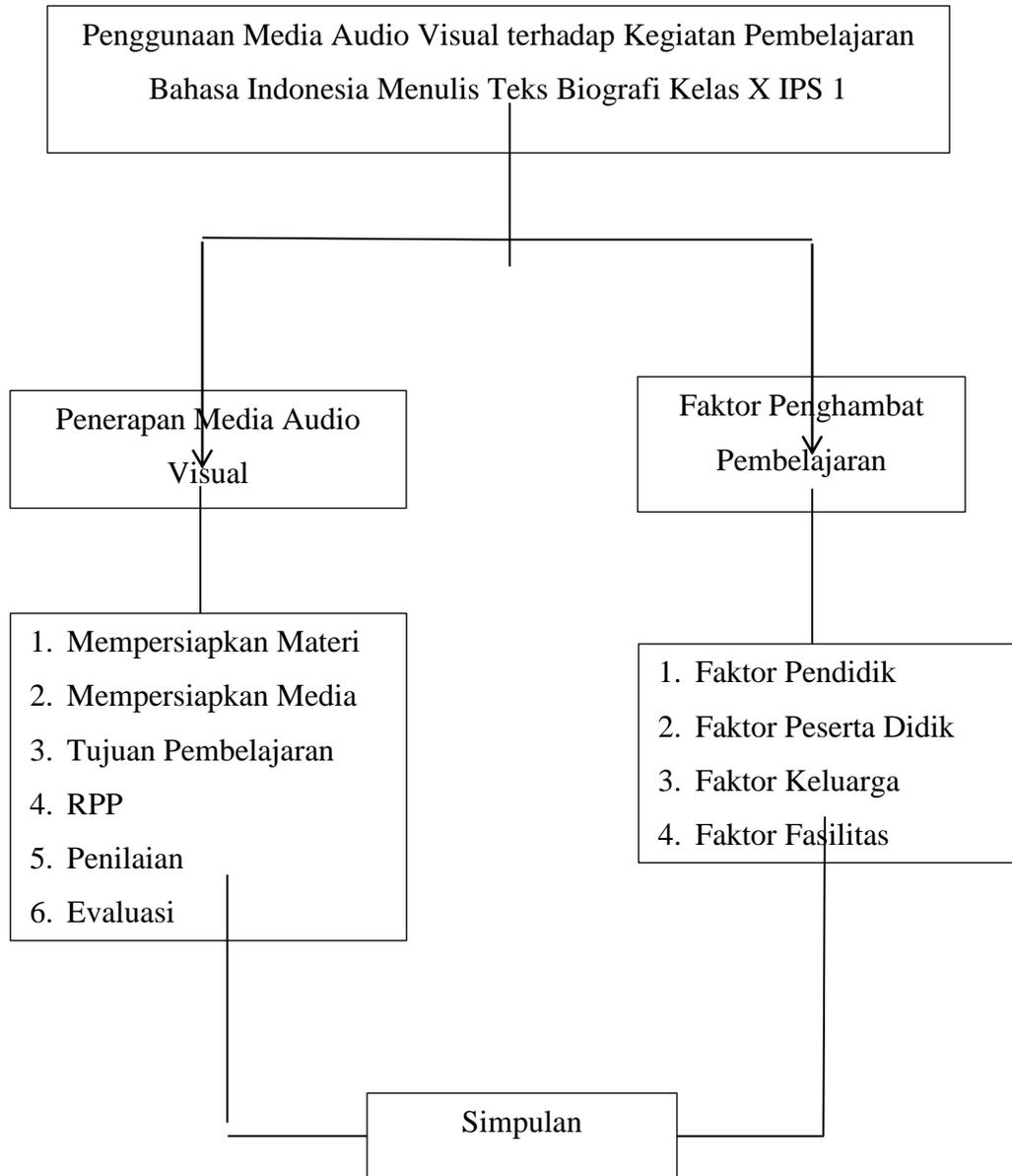
perlengkapan dan prosedur yang mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran. Media audiovisual merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan dan ide yang diucapkan.<sup>36</sup> Penggunaan media audio visual dapat mempertinggi perhatian anak dengan tampilan yang menarik. Selain itu, anak akan takut ketinggalan jalannya video tersebut jika melewatkan dengan mengalihkan konsentrasi dan perhatian. Teks Biografi merupakan salah satu yang mengisahkan seorang tokoh, peristiwa dan masalah yang dialami oleh tokoh, yang ditulis oleh orang lain.

---

<sup>36</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran...*, h. 43.

Gambar 2.1

## Kerangka Berpikir



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenis pendekatannya, maka penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi di mana penelitian sebagai instrumen kunci.<sup>37</sup> Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif guna memahami fenomena yang dialami oleh objek penelitian secara keseluruhan, melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam situasi khusus dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>38</sup> Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.<sup>39</sup>

Berdasarkan tempat penelitian atau lokasi sumber data, penelitian ini menggunakan penelitian lapangan yaitu dengan cara terjun langsung di lapangan penelitian tentang penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Berdasarkan tujuannya metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dikarenakan untuk menyajikan data yang terjadi di lokasi

---

<sup>37</sup> Albito Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), h. 8.

<sup>38</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9.

<sup>39</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Presedur* (Jakarta: PT Interpratama Mandiri, 2013), h. 19.

penelitian mengenai penggunaan media audio visual pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi serta untuk menganalisisnya. Sedangkan berdasarkan data yang dikumpulkan dan diolah penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena tidak menggunakan data statistik atau angka-angka, hanya dalam bentuk susunan kalimat.

## **B. Setting Penelitian**

Setting penelitian adalah lingkungan, tempat dan yang direncanakan oleh peneliti untuk dijadikan objek penelitian.<sup>40</sup> Setting penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting dan menentukan, ketika kita menempatkan fokus penelitian. Setting penelitian ini menunjukkan komunitas yang akan diteliti dalam penelitian kualitatif, setting penelitian menunjukkan lokasi penelitian yang langsung melekat pada fokus penelitian yang telah ditetapkan sejak awal.

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dilakukan di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan, beralamat di Desa Durian Sebatang, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu Selatan. Alasan penulis memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian dikarenakan di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan telah menggunakan media audio visual dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia.

---

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 8.

## **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil pada tanggal 28 Juli sampai 8 September 2021. Waktu yang digunakan penulis untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.

### **C. Subjek dan Informan Penelitian**

Subjek penelitian yaitu sumber penelitian memerlukan keterangan tentang masalah yang diteliti singkatnya, subjek penelitian seseorang atau sesuatu yang mengenainya ingin diperoleh keterangan.<sup>41</sup> Dari hal di atas, maka subjek dan informan dipilih secara langsung, adapun subjek penelitian ini adalah informan yang akan memberikan data tentang penelitian yang akan diteliti dan diamati oleh peneliti, yaitu guru pembelajaran bahasa Indonesia di kelas X IPS 1 SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Objek penelitian ini adalah penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan untuk memperoleh data dengan langkah-langkah dengan baik. Alat pengumpulan data dengan teknik pengumpulan data tidak dapat dipisahkan karena saling berkaitan satu

---

<sup>41</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Perencanaan Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), h. 92.

sama lain.<sup>42</sup> Teknik pengumpulan data yang digunakan mendapatkan dan mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut:

### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah teknik pengamatan langsung yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam yang diamati tidak terlalu besar.<sup>43</sup> Teknik ini digunakan untuk mengenali data-data mengenai kondisi fasilitas yang ada dan persiapan sebelum belajar. Teknik observasi dapat diartikan sebagai pengamatan terhadap data secara sistematis terhadap gejala yang diteliti.<sup>44</sup>

### **2. Teknik Wawancara**

Wawancara merupakan pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab sehingga dapat di kontruksikan makna dalam topik tertentu.<sup>45</sup> Wawancara bisa didefinisikan sebagai interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi berhadapan salah seorang yaitu yang melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti untuk mendengarkan pendapat dan keyakinan yang diteliti wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.<sup>46</sup>

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara terbuka jenis ini lebih banyak diperlukan dalam penelitian kualitatif yang menuntut

---

<sup>42</sup> Mohamad Ali, *Penelitian Pendidikan Presedur dan Strategi* (Bandung: Angkasa, 2001), h. 82.

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 310.

<sup>44</sup> Suharsimi Arikunto, *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 128.

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 317.

<sup>46</sup> E. Kristi Purwanti, *Pendekatan Kualitatif untuk Manusia* (Jakarta: LPSP3, 2005), h. 127.

banyak informasi apa adanya tanpa intervensi peneliti. Wawancara dilakukan dengan semi struktur sehingga sebelum melakukan wawancara peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang bertujuan untuk membimbing peneliti dalam mendalami Pemahaman yang dilakukan pada wawancara.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Dokumentasi adalah suatu teknik untuk memperoleh suatu informasi mengenai benda seperti buku, majalah, catatan harian dan sebagainya.<sup>47</sup> teknik ini digunakan untuk memperoleh data lengkap yang berupa catatan penting misalnya surat, foto atau gambar dalam kegiatan yang dilaksanakan dengan fokus penelitian. Langkah yang dilakukan dalam penelitian ini mengamati dan mendokumentasikan pada saat pembelajaran berlangsung. Dokumentasi pada pengumpulan data berupa tulisan peneliti seperti autobiografi, surat pribadi, buku harian, memo, catatan rapat, surat kabar, dokumen kebijakan dimasukkan dalam data.<sup>48</sup>

### **E. Teknik Keabsahan Data**

Penelitian menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersipat menggunakan data dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Agar data yang ditemukan dilokasi penelitian bisa diperoleh keabsahan temuan, maka teknik pemeriksaan keabsahan temuan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu.

---

<sup>47</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 135.

<sup>48</sup> Amzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 75.

### 1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan satu kesimpulan selanjutnya diiminta kesepakatan kepada kedua sumber.<sup>49</sup>

### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti penelitian menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Untuk menguji kredibilitas dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Misalnya untuk mengecek data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda maka penelitian ini melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk menghasilkan data mana yang dianggap benar.<sup>50</sup>

### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar. Akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lainya dengan waktu berbeda. Maka dilakukan dengan cara berulang-ulang sehingga sampai ditentukan kepastian data.<sup>51</sup>

---

<sup>49</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 274.

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 275.

<sup>51</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 276.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses pencarian dan menyusun data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sehingga dapat mudah dipahami. Analisis data dilakukan dengan merorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit dan disusun melalui pola mana yang penting dan yang dipelajari dalam membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan oleh orang lain.<sup>52</sup>

Teknik ini digunakan untuk menyajikan dan menganalisis data serta memberikan kesimpulan yang sesuai dengan fakta yang terjadi pada lokasi penelitian yang meliputi langkah-langkah:

### **1. Reduksi Data**

Satuan unit pada mulanya diidentifikasi adanya satuan yaitu bagian terkecil yang ditemukan dalam data yang dimiliki makna bila dikaitkan dengan fokus dan masalah penelitian.<sup>53</sup> Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicarikan tema dan polanya dengan demikian data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.

### **2. Penyajian Data**

Dengan menyajikan data akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan

---

<sup>52</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 224.

<sup>53</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), h. 288.

apa yang telah di pahami dalam penyajian data yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.<sup>54</sup>

### **3. Verifikasi Data**

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan ada perubahan bila tidak di barengi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data. Simpulan sebagian dari suatu proses penelitian meringkas sebagai pemikiran temuan baru yang peneliti selama menulis akan suatu catatan pendekatan lapangan.<sup>55</sup>

---

<sup>54</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2014), h. 287.

<sup>55</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, h. 225.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Fakta Temuan Penelitian**

##### **1. Gambar Lengkap Lokasi Penelitian**

###### **a. Letak Geografis SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan**

SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan adalah salah satu pendidikan dengan jenjang SMA di Desa Durian Sebatang, Kecamatan Kedurang, Kabupaten Bengkulu selatan, Bengkulu. Dalam menjalankan kegiatan, SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan berada di bawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Alamat SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan beralamat JL. Durian Sebatang, dengan kode pos 38557. Peta Lokasi SMA Negeri 4 berada di koordinat Garis meintang : -4.4616 dan garis Bujur : 103.0746.

###### **b. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah**

###### **1. Visi**

Berprestasi, Profesional yang berwawasan global dan berkarakter.

###### **2. Misi**

- a. Meningkatkan Prestasi Akademik Lulusan.
- b. Membentuk Peserta Didik Yang Berakhlak Dan Berbudi Pekerti Yang Luhur.
- c. Meningkatkan Prestasi Ekstrakurikuler.
- d. Menumbuhkan Minat Baca.
- e. Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris.

f. Meningkatkan Wawasan Global

**c. Profil Sekolah**

Nama Sekolah	: SMAN 4 BENGKULU SELATAN
Nomor Statistik	: 301260304008
Provinsi	: Bengkulu
Kabupaten	: Bengkulu Selatan
Kecamatan	: Kedurang
Desa/Kelurahan	: Durian Sebatang
Jalan	: Jln. Durian Sebatang
Kode Pos	: 38557
Daerah	: Pedesaan
Status Sekolah	: Negeri
Kelompok Sekolah	: A
Akreditasi Sekolah	: A
Surat Keputusan/SK	: Nomor: 0238/0/91 Tanggal: 30 Mei 1991
Penerbit SK ditandatangani oleh	: MenDikbud RI
Tahun Berdiri	: 1989
Tahun Penegerian	: 1991
Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
Bangunan Sekolah	: Milik Sendiri
Jarak Ke Pusat Kecamatan	: 03 Km
Jarak Ke Pusat Otda	: 27 Km
Terletak Pada Lintasan	: Kecamatan

Perjalanan/Perubahan Sekolah : - Tahun 1989 Kelas jauh SMAN 1Manna.  
 - Tahun 1990- 1998 SMAN 4 Manna.  
 - Tahun 1999- 2004 SMUN 4 Manna.  
 - Tahun 2005- 2007 SMAN 1 Kedurang.  
 - Tahun 2008- Sekarang SMAN 4 Bengkulu Selatan.

#### **d. Susunan Kepala Sekolah**

1. Asuki Bc, HK : 1987 s/d 1994
2. Drs. SyafrudinDrs. : 1994 s/d 1998
3. Drs . Rijalul Iman : 1998 s/d 2001
4. Drs . Agustinus Suharto : 2001 s/d 2003
5. Ismilianto M.Pd : 2003 s/d 2007
6. Thoharin S.Pd : 2007 s/d 2011
7. Ansridianto M.Pd : 2011 s/d 2016
8. Risman Sumanto S.Pd : 2016 s/d 2019
9. Ansridianto M.Pd : 2019 sampai sekarang.<sup>56</sup>

## **2. Gambaran Lengkap Data Penelitian**

### **a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

RPP adalah singkatan dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajran yang diperlukan secara rinci dari suatu materi pokok atau tentunya yang memacu pada silabus. Lingkup rencana

---

<sup>56</sup> Dokumentasi, *Arsip Data Profil SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan Tahun Akademik 2020/2021* (Bengkulu: SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan, 2021), h. 1– 4.

pelaksanaan pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas indikator atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.

Pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran menuntut pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan guru, serta memerlukan usaha intelektual, pengetahuan teorik, pengalaman yang ditunjang oleh aktivitas. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar lokasi dikoodinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara bersama melalui musyawarah guru mata pelajaran di sekolah tertentu difasilitasi oleh kepala sekolah atau guru senior yang ditunjukkan oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara kelompok melalui musyawarah guru mata pelajaran antar sekolah oleh pengawas atau dinas pendidikan.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran**

### **1. Tahap Persiapan**

Sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di kelas harus mempersiapkan banyak di persiapan oleh seorang guru. Kegiatan pembelajaran yang baik senantiasa berawal dari rencana yang matang menunjukkan hasil optimal dalam pembelajaran. Tahap ini membuat kegiatan perencanaan pembelajaran kedepan yang nantinya akan menjadi pedoman untuk mencapai hasil dari apa yang diharapkan dalam pembelajaran. Tahap persiapan dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai keinginan namun dalam tahap persiapan yang harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Tahap pembelajaran yang direncanakan harus sesuai dengan target pendidikan. Sebelum melaksanakan pembelajaran Guru mempersiapkan, kurikulum, silabus, RPP sebagai subjek dengan target pembelajaran yang digunakan sesuai pendekatan, metode, dan teori yang akan digunakan agar pembelajaran yang ditempuh bisa efektif dan efisien.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Tahap pelaksanaan kegiatan operasional pembelajaran itu sendiri. Dalam tahap ini guru melakukan interaksi pembelajaran melalui penerapan berbagai strategi metode dan teknik pembelajaran. Kegiatan ini bermaksud untuk mempersiapkan diri siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, dalam mengikuti tumbuh kembangnya minat siswa.

Dalam proses ini aspek yang harus diperhatikan oleh seorang guru yaitu aspek pendekatan pembelajaran pendekatan pembelajaran terbentuk oleh konsep atau wawasan yang dikuasai oleh guru tentang hakikat pembelajaran. Kegiatan guru adalah kegiatan pokok pembelajaran yakni kegiatan inti atau kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru dengan melibatkan siswa dalam menghasilkan pencapaian tujuan yang telah direncanakan.

## **3. Tahap Penilaian**

Penilaian adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu, penilaian adalah kegiatan untuk menentukan kualitas atau mutu dari sesuatu atau memberikan jawaban pertanyaan. Untuk menilai keberhasilan belajar siswa dapat digunakan tes atau non-tes, cara ini bisa untuk menilai sikap dan niat

siswa, atau karakteristik siswa yang mencangkup strategi efektif. Suatu fakta agar dapat menilai siswa dilakukan cara pengamatan secara teliti oleh guru dan mencatat secara sistematis penilaian dengan pengamatan ini sangat baik untuk menilai aspek-aspek efektif.

#### **4. Tahap Evaluasi**

Evaluasi merupakan proses merencanakan, memperoleh dan juga menyediakan informasi-informasi yang sangat diperlukan. Dalam tahap evaluasi merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi, pada umumnya hasil pembelajaran akan memberi pengaruh dalam dua bentuk: peserta mempunyai persepektif terhadap kekuatan dan kelemahan atas perilaku yang diinginkan, mereka mendapatkan bahwa perilaku yang diinginkan itu telah meningkatkan baik setahap atau pun dua tahap.

Tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah dilakukan evaluasi belajar dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisa, dan daftar pertanyaan. Guru dapat melakukan evaluasi dengan menempatkan secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan menggunakan pada satuan materi pembelajaran. Evaluasi juga dapat digunakan guru sebagai alat memperbesar motivasi belajar siswa.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan**

Dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap pendidik tidak lepas dari berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri, dalam mencapainya tujuan akhirnya dari semua mengarah pada hasil pencapaian pembelajaran yang telah dirumuskan. Media pembelajaran yang telah membantu untuk mencapai kesuksesan bersama alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran yang memiliki fungsi untuk mempermudah penyampaian materi pembelajaran akan lebih efektif, dan efisien.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia biasanya menggunakan media audio visual karena dengan menggunakan media tersebut siswa lebih paham dan mudah diterima, sehingga bisa membantu siswa memahami dan mudah menangkap materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Penggunaan media pembelajaran juga membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Penggunaan media audio visual sangat diperlukan karena karakteristik yang dimiliki siswa juga berbeda-beda. Dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan, karena lebih maksimal dalam membantu menyampaikan materi pelajaran yang akan diajarkan oleh guru. Media

audio visual sangat membantu siswa dan mencapai tujuan pembelajaran akan lebih mudah saat di ajarkan. Dalam kegiatan mengajar media secara umum mempunyai kegunaan untuk mengatasi hambatan dalam berkomunikasi dalam kelas, sehingga dalam menggunakan media audio visual memiliki beberapa fungsi bisa membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan mengajar bagi guru untuk menarik perhatian siswa supaya siswa fokus dalam pembelajaran.

#### **a. Perencanaan Pembelajaran**

Perencanaan adalah rangkaian kegiatan guna suatu kegiatan dengan hasil belajar yang baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dan diharapkan terpenuhi apabila perencanaan tersusun dengan baik, maka sebelum mengajar guru bahasa Indonesia menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahuluseperti silabus, RPP serta menyiapkan media pembelajaran, sumber belajar yang merencanakan komponen evaluasi dan langkah tahapan belajar. Perencanaan pembelajaran yaitu siabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) membuat identitas mata pelajaran Kompetensi inti (KI), kompentensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar.

Dalam RPP guru menentukan metode dan model pembelajaran yang akan diterapkan saat pembelajran dikelas, media dan bahan ajar tapa kegiatan yang akan diakhiridengan evaluasi dari kegiatan yang telah di lakukan. Perencanaan pembelajaran itu sendiri terdapat kegiatan pendahuluan, inti pembelajaran, dan

penutup. Ibu Ike wahyuni S.Pd. selaku guru bahasa Indonesia kelas X IPS I mengatakan persiapan sebelum perencanaan pembelajaran:

“Perencanaan yang di lakukan untuk menyusun RPP sesuai dengan silabus dan kurikulum yang berlaku, setelah membuat RPP menyiapkan media yang akan digunakan saat pembelajaran yang akan berlangsung di kelas X IPS I pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi.”<sup>57</sup>

Dari penjelasan disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran sangat di perlukan oleh pendidik sebelum berlangsungnya pembelajaran. Data tersebut hasil wawancara pada tanggal 3 agustus 2021 pada guru bahasa Indonesia kelas X IPS I SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

Tabel 4.1 Format Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

1) Kompetensi inti

KI-1	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
KI-2	Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan

<sup>57</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 3 Agustus 2021.

	<p>wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.</p> <p>Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.</p>
--	---

## 2) Kompetensi Dasar dan Indikator

<p>3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.</p>	<p>3.15.1 Menemukan pokok-pokok isi biografi dan ciri kebahasaan dalam teks biografi.</p> <p>3.15.2 Mendata pokok-pokok isi biografi dan ciri kebahasaan dalam teks biografi.</p> <p>3.15.3 menyimpulkan aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.</p>
<p>4.15 menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan.</p>	<p>4.15.1 Menganalisis tokoh yang dalam dijadikan sebagai bahan menyusun teks biografi.</p> <p>4.15.2 Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara</p>

	<p>lain: perjalanan pendidikan, karier, perjuangan).</p> <p>4.15.3 Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman.</p>
--	---

Persiapan pembelajaran sebelum melakukan pembelajaran di kelas sangat penting dan direncanakan supaya saat pembelajaran berlangsung berjalan dengan efektif dan dapat menerima pembelajaran dengan baik.

## **b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas**

### **1) Kegiatan Pendahuluan**

Pada kegiatan ini guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam mengabsen siswa, dan menanyakan kabar siswa. Kemudian ketua kelas memimpin doa bersama. Guru memulai pembelajaran dengan menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran, menyiapkan media audio visual dan proyektor, dan diharapkan supaya siswa paham materi yang akan di sampaikan oleh guru, kemudian guru melakukan absensi berupa kegiatan tanya jawab yang berkaitan dengan materi pelajaran dan memberikan penjelasan singkat tentang materi menulis teks biografi melalui media audio visual:

“Pada pelaksanaan pembelajaran di kelas itu ibu memulai seperti biasa untuk meminta siswa untuk tenang, dan duduk di tempat masing-masing, kemudian saya memberi salam dan menyuruh ketua kelas memimpin doa terlebih dahulu. Sesudah

berdoa saya mengabsensi siswa, dan bertanya siapa yang tidak masuk hari ini, baru ibu menyampaikan tujuan pembelajaran.”<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 5 agustus 2021 dapat dijelaskan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran berjalan sesuai dengan kegiatan terdahulu sebelumnya. Dan mengulang sedikit mata pelajaran yang telah di sampaikan pada pertemuan terdahulu.

## **2) Kegiatan Inti**

Pada kegiatan inti memang sangat penting dalam pembelajaran dan sangat berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran maupun dalam bentuk kemampuan siswa kegiatan inti dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh rencana pembelajaran yang di buat oleh guru. Dalam prosesnya kegiatan inti sebelumnya perlu diidentifikasi oleh guru secara sistematis yang memungkinkan dapat dilaksanakan pembelajaran tersebut, dalam pembelajaran akan menggambarkan penggunaan media audio visual yang digunakan untuk proses pembelajaran. Pada prinsipnya kegiatan inti adalah suatu proses pembentukan pengalaman dan kemampuan siswa secara terprogram yang dilaksanakan dalam durasi tertentu. guru perlu mengupayakan bagaimana supaya siswa dapat mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut.

Pada proses pembelajaran guru menyampaikan dan menjelaskan materi pembelajaran yang ada di dalam buku paket bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan media sangat penting dalam membantu guru untuk menyampaikan materi

---

<sup>58</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 5 Agustus 2021.

pembelajaran yang akan diajarkan oleh guru untuk disampaikan oleh guru untuk disampaikan oleh siswa, kemudian guru menyampaikan materi dan membuka media audio visual menggunakan proyektor dan mendengarkan. Melalui speaker, dari rekaman yang telah guru jelaskan menggunakan video yang dibuat sendiri bahkan bisa menggunakan youtube, power point dengan beragam tema untuk mengaktifkan siswa supaya tidak bosan saat pembelajaran berlangsung.

Saat pembelajaran berlangsung guru menjelaskan tentang tata cara menulis teks biografi yang sudah tersedia di rekaman tersebut, melalui penjelasan yang telah disampaikan secara lisan maupun dengan bantuan media audio visual, setelah sudah dan guru bertanya kepada siswa dan diberikan waktu untuk menjawab yang tersedia di dalam rekaman setelah siswa selesai menjawab baru lah guru menjelaskan materi kembali. Tugas guru memfasilitasi proses pembelajaran dengan cara menjadikan pengetahuan bermakna dan relevan bagi siswa, disamping itu guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menentukan pembelajaran melalui proses berfikir secara sistematis, pengetahuan dan keterampilan yang di peroleh siswa di harapkan:

“Hal tersebut telah dibuktikan saat wawancara Ibu Ike Wahyuni S.Pd. mengatakan pada saat pembelajaran saya menerangkan materi pembelajaran menggunakan media audio visual dengan tema video bung karno (presiden Soekarno) menceritakan tentang biografi presiden pertama Indonesia, setelah siswa mendengarkan dan melihat video saya menyuruh siswa diskusi bersama.”<sup>59</sup>

---

<sup>59</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 5 Agustus 2021.

### 3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir guru harus mengemukakan atau memberikan gambaran pada siswa tentang topik bertujuan untuk mengevaluasi pembelajaran dan perkembangan siswa saat mengikuti proses pembelajaran. Cara ini dilakukan untuk membimbing mengarahkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan di luar jam pelajaran. Guru meninjau kembali penguasaan materi yang telah di jelaskan pada saat pembelajaran guru dapat meminta siswa membuat rangkuman baik secara lisan maupun tulisan, rangkuman dapat dilakukan individual maupun kelompok. Karena mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru. Tahap kegiatan pembelajaran digunakan sebagai umpan balik untuk mengetahui uru dalam menerangkan materi pada siswa. Setelah guru menganggap kegiatan pembelajaran sudah selesai maka langkah selanjutnya guru menutup pelajaran dan smengakhiri kegiatan pembelajaran dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam, maka siswa dibiasakan untuk membaca doa:

“Pada saat evaluasi biasanya saya melihat perkembangan siswa saat pembelajaran berlangsung, apakah siswa sudah memahami materi yang di sampaikan dengan saya saat mata pelajaran tadi, dan melihat keaktifan siswa saat bertanya.”<sup>60</sup>

#### c) Evaluasi Pembelajaran

Tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah di lakukan evaluasi belajar dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan

---

<sup>60</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 5 Agustus 2021.

daftar pertanyaan. Guru dapat melakukan evaluasi dengan menempatkan secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan menggunakan pada satuan materi pembelajaran. Evaluasi yang digunakan oleh guru dengan cara bertanya kepada siswa dengan cara di acak berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd.:

“Setelah materi sudah di jelaskan semua dalam menyimpulkan materi yang di bahas tadi dikelas ibu mengajak siswa untuk menyampaikan pendapat dari pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi. Menurut ibu hal ini cukup membantu sejauh mana mereka buat mendengarkan dan membaca materi di buku paket.”<sup>61</sup>

Dapat menyimpulkan materi yang sudah di pelajarkan secara bersama adalah tanggung jawab, dengan begitu siswa secara tidak langsung di tuntut untuk harus berperan aktif dalam pembelajaran hal ini juga melatih siswa untuk berpikir dan bisa menyampaikan materi yang sudah di pelajari.

## **2. Faktor Penghambat Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan**

Adapun faktor penghambat dalam pembelajaran bahasa indonesia menggunakan media audio visual dengan materi menulis teks biografi sebagai berikut:

### **1) Kondisi Siswa**

Kondisi siswa sangat berpengaruh dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Pada saat guru menggunakan media audio visual banyak siswa mengantuk dan tidak semangat belajar maka saat pembelajaran

---

<sup>61</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 19 Agustus 2021.

berlangsung guru harus aktif bertanya untuk mengantisipasi supaya siswa tidak mengantuk:

“Setiap saya memasuki kelas pasti berbeda-beda karena konsisi di dalam kelas atau minat anak untuk dalam pembelajaran di dalam kelas itu berubah-ubah, kadang semangat kadang pun lemas bahkan tidak memperhatikan sama sekali yang saya jelaskan, apalagi saat saya mengajar di jam 2 dan 3.”<sup>62</sup>

Bawasanya menggunakan media audio visual memiliki fakto penghambat saat pembelajaran berlangsung. Salah satunya faktor dari kondisi siswa sangat penting saat proses pembelajaran berlangsung supaya siswa fokus saat belajar, salah satu bukti yang beran dan sesuai dengan di katakana dengan ibu Ike Wahyuni S.Pd. siswa di kelas X IPS 1 bermacam-macam keunikan tang telah di temui di kelas tersebut. Kondisi siswa mengantuk dalam kelas alasannya karena tidak sarapan sebelum berangkat sekolah.

## 2) Kurangnya Minat Belajar Siswa

faktor ini disebabkan karena tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda juga merupakan hambatan dalam penggunaan media audio visual ini. Sebagian anak benar-benar pahami isi video yang disampaikan, ada juga siswa cuman menonton dan tanpa peduli paham atau tidaknya, sehingga media ini tidak selalu cocok diterapkan kesemua anak. Ada beberapa siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran, ada pula cuman sekedar mendengarkan saja dan tidak mengerti sama sekali dengan pelajaran yang telah di jelaskan pada pembelajaran tersebut. Dengan kondisi inilah menjadi faktor kurangnya minat siswa belajar. Penggunaan media audio visual berasal pada

---

<sup>62</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 24 Agustus 2021.

disri siswa sendiri dan keaktifan guru saat menyampaikan materi agar siswa tidak bosan dan mudah di mengerti. Memang pada umumnya siswa berasal dari keturunan kecerdasan berbeda-beda dan cara menyampaikannya harus sesuai supaya siswa bisa memahaminya:

“Setiap saya memasuki kelas baik pertemuan minggu kemaren dan minggu sekarang karena kondisi minat belajar sering berubah-ubah, bahkan kadang tidak sama sekali memperhatikan apa yang saya jelaskan, terkadang saat saya menjelaskan ada beberapa siswa paham yang saya jelaskan dan ada beberapa siswa tidak mengerti dan kadang tidak sama sekali mendengarkan asik dan sibuk sendiri.”<sup>63</sup>

### 3. Sarana dan Prasarana di Sekolah

Faktor penghambat dalam keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadi suatu faktor penghambat dalam proses pembelajaran seperti kurangnya proyektor, listrik yang sering mati saat proses pembelajaran berlangsung, dan wifi. Jika guru mencari materi sering terhambat karena wifi di sekolah kurang memadai:

“Fasilitas yang ada di sekolah sangat lah kurang, kadang proyektor yang ingin saya pakai sudah di ambil guru lain sehingga saya sering mengalah dan saya menjelaskan dengan materi seadanya.”<sup>64</sup>

Faktor penghambat yaitu media yang tersedia di sekolah meskipun kurangnya media proyektor, wifi, dan listrik namun semangat guru untuk mengajar sangat lah penting, suatu kekurangan yang ada keterbatasan yang tidak mengurangi minat siswa di kelas X IPS 1 dalam proses belajar mengajar. Kecepatan wifi di sekolah tdiak setabil dikarenakan menggunakan akses internet melebihi batas kapasitas sering

---

<sup>63</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 25 Agustus 2021.

<sup>64</sup> Wawancara Pribadi dengan Ibu Ike Wahyuni S.Pd. Bengkulu Selatan, 25 Agustus 2021.

guru tidak menggunakan wifi tersebut kadang wifi tidak sampai di kelas yang di ajarkan.

### **C. Pembahasan**

Pada pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang mengenai penggunaan media audio visual materi menulis teks biografi dalam mengurangi penggunaan media audio visual dan faktor penghambat pada saat pembelajaran berlangsung, guru menyusun dan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan silabus dan sesuai karakteristik siswa.

Pendidikan merupakan proses interaksi dengan lingkungan dilangsungkan secara sadar dan terencana dalam rangka mengembangkan potensi yang ada di dalam diri, pendidikan memiliki tujuan dan peran penting dalam pembelajaran salah satu upaya untuk meningkatkan mutu di sekolah adalah meningkatkan proses pembelajaran di sekolah, di mana guru mampu mengenali kemampuan siswa pada saat belajar sehingga semua aspek dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dapat dikuasi oleh siswa.

Media Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar.<sup>65</sup> Media audio visual merupakan media yang terdiri dari media audiotif atau mendengar dan media visual atau melihat. Media merupakan alat bantu yang digunakan dalam pembelajaran dalam menyampaikan pengetahuan dan ide melalui tulisan dan ucapan, media audio visual menggunakan seperangkat alat yang berisi

---

<sup>65</sup> Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran* (Jakarta: CV Solusi Distribusi, 2016), h. 4.

gambar bergerak dan memiliki suara, alat yang termasuk dalam kategori video, televisi dan film.

Dalam pembahasan ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan penggunaan media audio visual dan faktor penghambatnya dalam penggunaan media audio visual dalam pembelajaran sangat penting supaya siswa bisa mahami materi yang akan disampaikan oleh guru. Supaya mengatasi agar belajar mengajar tetap berjalan dengan lancar guru menyusun dan melaksanakan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan materi yang akan di ajarkan pada pembelajaran. Dengan menggunakan media audio visual supaya saat pembelajaran berlangsung siswa bisa fokus. Adapun peneliti akan menguraikan dalam penggunaan media audio visual.

#### 1) Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan adalah rangkaian kegiatan guna suatu kegiatan dengan hasil belajar yang baik sehingga tujuan yang ingin dicapai dan diharapkan terpenuhi apabila perencanaan tersusun dengan baik, maka sebelum mengajar guru bahasa Indonesia menyiapkan perencanaan pembelajaran terlebih dahuluseperti silabus, RPP serta menyiapkan media pembelajaran, sumber belajar yang merencanakan komponen evaluasi dan langkah tahapan belajar.

#### 2) Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas

Pelaksanaan pembelajaran adaah proses belajar mengajar antara guru dan murid dalam situasi lingkungan pendidikan dengan dukungan oleh berbagai

kompunen pembelajaran untuk mewujudkan tercapainya tujuan pembelajaran yang telah di tetapkan.

### 3) Evaluasi Pembelajaran

Tahap ini kegiatan guru adalah melakukan penilaian atas proses pembelajaran yang telah di lakukan evaluasi belajar dapat dilakukan dengan ujian tulis, lisan, dan daftar pertanyaan. Guru dapat melakukan evaluasi dengan menempatkan secara satu kesatuan yang saling berkaitan dengan menggunakan pada satuan materi pembelajaran.

Faktor penghambat penggunaan media audio visual dalam pemebelajaran bahasa Indonesia:

#### 1) Kondisi Siswa

Kondisi siswa sangat berpengaruh dalam hal pelaksanaan proses pembelajaran yang menggunakan media audio visual. Pada saat guru menggunakan media audio visual banyak siswa mengantuk dan tidak semangat belajar maka saat pembelajaran berlangsung guru harus aktif bertanya untuk mengatsasi supaya siswa tidak mengantuk.

#### 2) Kurangnya Minat Belajar Siswa

faktor ini disebabkan karena tingkat kecerdasan siswa berbeda-beda juga merupakan hambatan dalam penggunaan media audio visual ini. Sebagian anak benar-benar pahami isi video yang disampaikan, ada juga siswa cuman menonton dan tanpa peduli paham atau tidaknya, sehingga media ini tidak selalu cocok diterapkan kesemua anak. Ada beberapa siswa yang sangat aktif dalam pembelajaran, ada pula

cuman sekedar mendengarkan saja dan tidak mengerti sama sekali dengan pelajaran yang telah di jelaskan pada pembelajaran tersebut.

### 3) Sarana dan Prasarana di Sekolah

Faktor penghambat dalam keterbatasan sarana dan prasarana yang menjadi suatu faktor penghambat dalam proses pembelajaran seperti kurangnya proyektor, listrik yang sering mati saat proses pembelajaran berlangsung, dan wifi. Jika guru mencari materi sering terhambat karena wifi disekolah kurang memadai.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu selatan. Hal ini sudah dibuktikan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi dengan menggunakan media audio visual sudah cukup baik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti menyampaikan materi dengan media audio visual yang sudah di siapkan, kegiatan akhir yaitu memberikan kesimpulan, menegvaluasi siswa terhadap materi yang di sampaikan sudah memenuhi syarat pembelajaran, namun masih sering di jumpai komponen yang tidak sesuai dengan yang telah di terapkan RPP, yaitu tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, dan model pembelajaran yang diterapkan. Pada pelaksanaan pembelajaran ini. Dalam faktor penghambat dalam pembelajaran menggunakan media audio visual yaitu kondisi siswa yang sering berubah-ubah kadang semangat kadang malas, kurangnya minat belajar siswa yaitu kecerdasan siswa berbeda juga menggunakan hambatan saat mengajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka saran yang dapat di memberikan saran atau masukan:

1. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran untuk menambah media lain untuk menambah minat belajar siswa.
2. Sekolah sebaiknya menyarankan kepada guru untuk melaksanakan kegiatan yang dapat menunjang kemampuan menulis teks bografi.
3. Siswa diharapkan aktif saat pembelajaran berlangsung dan dapat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Ali, Mohamad. 2001. *Penelitian Pendidikan Presedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Amirin, Tatang M. 1995. *Menyusun Rencana Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Amzir. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharmi. 2003. *Presedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Renika Cipta.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Rajagrafindo.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Renika Cipta.
- Hamzah, Amir. 2013. *Media Audio Visual*. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- Johan Setiawan, dan Albito Anggito. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Jawa Barat: CV Jejak.
- Madani, Yudhi. 2013. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan*. Jakarta Selatan: Press Grup.
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujdiono dan Damayanti. 2015. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Renika Cipta.
- Mukhtar. 2003. *Desain Pembelajaran Pendidikan*. Jakarta: Misaka Galiza.
- Putrwanti, E Kristi. 2005. *Pendekatan Kualitatif Untuk Manusia*. Jakarta: LPSP3.

- Ramayulis. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ramayulis. 2016. *Dasar-Dasar Pendidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Radar Jaya Offset Jakarta.
- Ramlan M. Dkk. 1997. *Bahasa Indonesia yang Salah dan yang Benar*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Rivai Ahmad dan Sudjana Nana. 2010. *Media Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.
- Sadirman S, Arif Dkk. 2014. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjarwo. 1989. *Beberapa Aspek Pengembangan Sumber Belajar*. Jakarta: PT Madiatma Sarana Perkasa.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno.2016. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarigan, H.G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wati Rema Ega. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Madiatma Sarana Perkas.
- Wina Sanjaya. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode, dan Presedur*. Jakarta: PT Interpretama Mandiri.
- Zulela, 2004. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N

Surat Pernyataan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Delva Eka Syafitri

Nim : 1711290050

Program studi : Tadris Bahasa Indonesia

Judul Skripsi : *Penggunaan Media audio Visual terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan*

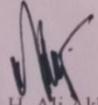
Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui Turnitin dengan subsmission ID yaitu 1740890683. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 21 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya. Apabila terdapat kekeliruan dalam verifikasi ini maka akan ditinjau ulang kembali.

Bengkulu, Januari 2022

Mengetahui

Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. H. Ali Akbarjono, S.Ag., M.Pd.  
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan

  
Delva Eka Syafitri  
1711290050

# Skripsi Delva

by Skripsi Delva

---

**Submission date:** 13-Jan-2022 08:52AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1740890683

**File name:** Turnitin\_Delva.docx (172.2K)

**Word count:** 9388

**Character count:** 65487

# Skripsi Delva

## ORIGINALITY REPORT

21%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	lib.unnes.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	2%
3	Submitted to Kumoh National Institute of Technology Graduate School Student Paper	1%
4	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
6	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	1%
7	www.scribd.com Internet Source	1%
8	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%

10	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1 %
11	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1 %
12	docobook.com Internet Source	1 %
13	123dok.com Internet Source	<1 %
14	berlian90.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	<1 %
16	nanopdf.com Internet Source	<1 %
17	pulanting.wordpress.com Internet Source	<1 %
18	docplayer.info Internet Source	<1 %
19	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.scribd.com Internet Source	<1 %
21	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

22	repository.unp.ac.id Internet Source	<1 %
23	id.scribd.com Internet Source	<1 %
24	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
25	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
26	cintapenelitian.blogspot.com Internet Source	<1 %
27	www.anekamakalah.com Internet Source	<1 %
28	sdmayang4.wordpress.com Internet Source	<1 %
29	Devi Anggraini. "Penggunaan media audio visual untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn", JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia), 2018 Publication	<1 %
30	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
31	www.fk.ub.ac.id Internet Source	<1 %
32	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	<1 %

33

jurnal.untag-sby.ac.id  
Internet Source

<1 %

34

ojs.unm.ac.id  
Internet Source

<1 %

35

repository.usd.ac.id  
Internet Source

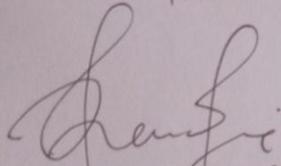
<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Ketua Prodi



Heny Priantary, M.Pd.

NIP. 198508022015032002

Selector



Hendro Ade Saputra, M.Pd



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 4 BENGKULU SELATAN  
AKREDITASI "A"



Jln. Durian SebatangKecamatanKedurangKabupaten Bengkulu Selatan KodePos 38557

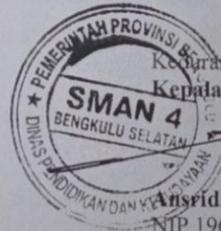
SURAT IZIN PENELITIAN  
Nomor: 421.7/156 /SMAN 4 BS/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **Ansrudianto, M. Pd**  
NIP : 196903041999031006  
Pangkat : Pembina Tk I /IV.b  
Jabatan : KepalaSekolah

Memberikan izin penelitian kepada "**Delva Eka Syafitri** " dari IAIN (Institut Agama Islam Negeri ), Bengkulu dengan nomor : 57/TBIndo/07/2021, tertanggal 16 Juli tahun 2021, yang akan dimulai pada tanggal penelitian, 26 Juli s.d 26 Agustus tahun 2021.

Demikianlah surat izin ini dibuat agar dapat dimaklumi. Terima kasih.



Kedurang, 14 Juli 2021

KepalaSekolah,

**Ansrudianto, M. Pd**

NIP 196903041999031006



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 28/2 / In.11/F.II/TL.00/07/2021

27 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SMAN 4 Bengkulu Selatan  
Di -  
Kabupaten Bengkulu Selatan

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Implementasi Penggunaan Media Audio Visual terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan**"

Nama : Delva Eka Syafitri  
NIM : 1711290040  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : SMAN 4 Bengkulu Selatan  
Waktu Penelitian : 28 Juli s/d 08 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,



Zubaedi



**PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SMA NEGERI 4 BENGKULU SELATAN  
AKREDITASI "A"**



*Jln. Durian Sebatang Kecamatan Kedurang Kabupaten Bengkulu Selatan Kode Pos 38557*

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 421.7/152 /SMAN 4 B.S/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANSRIDIANTO, M. Pd.  
NIP : 196903041999031006  
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV.b  
Jabatan : Kepala SMAN 4 Bengkulu Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Delva Eka Syafitri  
NIM : 1711290050  
Prodi : Tadris Bahasa Indonesia  
Tempat Penelitian : SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan

Bahwa nama tersebut benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan dari Tanggal 28 Juli s. d 08 September 2021 untuk melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "*Implementasi Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X Di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan,*".

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar kiranya dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Kedurang, 13 September 2021  
Kepala Sekolah,

ANSRIDIANTO, M. Pd.  
NIP. 196903041999031006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Delva Eka Syafitri  
NIM : 1711290050  
Jurusan : Bahasa  
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.  
Judul Skripsi : Penggunaan media audio visual  
terhadap kegiatan pembelajaran bahasa  
Indonesia melalui teks biografi kelas X IPS  
Smp Negeri 4 Bengkulu Selatan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Jumat 17 Desember 2021	Perbaiki Bab I Perbaiki Bab II Perbaiki Bab III Perbaiki sistematika Penulisan Penguatan landasan teori Perbaiki metodologi penelitian Perbaiki penulisan catatan kaki Perbaiki teknik pengumpulan data Perbaiki teknik Analisis data	Baca hasil-hasil penelitian relevan Baca buku-buku yang berkaitan landasan teori Baca pedoman penulisan skripsi	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Vebbi Andra, M.Pd.  
NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Delva Eka Syafitri  
NIM : 1711290050  
Jurusan : Bahasa  
Program Studi : Bahasa Indonesia  
Pembimbing I : Vebbi Andra, M.Pd.  
Judul Skripsi :

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	Jumat 24 Desember 2021	Perbaiki BAB 4 Perbaiki Analisis Data Perbaiki Pembahasan Perbaiki Gaya Penulisan	Baca hasil-hasil yang relevan	
3	Jumat 31 Desember 2021	Perbaiki BAB 5 Perbaiki Simpulan Perbaiki Saran	Lihat penelitian relevan	
4	Jumat 7 Januari 2022	Pemeriksaan kelengkapan lampiran penelitian	Lihat penelitian relevan	
5.	Senin 10 Januari 2022	ACC SKRIPSI		

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd.  
NIP. 197005142000031004

Vebbi Andra, M.Pd.  
NIP. 198502272011011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telpon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: [www.uinfasbengkulu.ac.id](http://www.uinfasbengkulu.ac.id)

Nama Mahasiswa : Delva Eka Syafitri  
NIM : 1711290050  
Jurusan : Bahasa  
Program Studi : Bahasa Indonesia

Pembimbing I : Randi, M.Pd.  
Judul Skripsi : Penggunaan media audio visual terhadap kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis tesis biografi: keas x IPS di SMP Negeri 4 Bengkulu utara

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 30 September 2021	Bab IV Footnote .spasi tabel disesuaikan	diperbaiki dengan keadaan yang sebenarnya	
2	Jumat 0 Oktober 2021	Deskripsi data Tabel data	dibuat tabel data	
3	Jumat 15 Oktober 2021	Bab IV	Sudah <del>selesai</del> Bab 4 .acc	
4	Selasa 5 November	BAB V	Simpulan tidak sesuai dg isi	
5.	Jumat 5 November 2021	BAB V	Sudah selesai BAB V	

Bengkulu,

Mengetahui,

Dekan

Pembimbing I

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd  
NIP. 197005142000031004

Randi, M.Pd  
NIDN. 2012068801



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : / In. 11/F.II/PP.00.9/11/2020

8586

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris maka Dekan Fakultas Tarbiyah & Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu menunjuk dosen:

1. Nama : Vebbi Andra, M.Pd.  
NIP : 198502272011011009  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Randi, M.Pd.  
NIDN : 2012068801  
Tugas : Pembimbing II

untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan skripsi, kegiatan penelitian sampai pada persiapan munaqasyah bagi mahasiswa:

- Nama : Delva Eka Syafitri  
NIM : 1711290050  
Judul Skripsi : Implementasi Penggunaan Aplikasi Zoom Terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMPN 8 Bengkulu Selatan

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 10 November 2020

Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan:

1. Wakil Rektor

SUSUNAN PERSONIL KEPALA SEKOLAH SMAN 4 MANNA SAMPAI  
SMAN 4 BENGKULU SELATAN

NO	NAMA	PRODE
1	Asuki Bc, HK	1987 s/d 1994
2	Drs. Syafrudin	1994 s/d 1998
3	Drs . Rijalul Iman	1998 s/d 2001
4	Drs . Agustinus Suharto	2001 s/d 2003
5	Ismiliano M.Pd	2003 s/d 2007
6	Thoharin S.Pd	2007 s/d 2011
7	Ansrudianto M.Pd	2011 s/d 2016
8	Risman Sumanto S.Pd	2016 s/d 2019
9	Ansrudianto M.Pd	2019 sampai sekarang

Keseluruhan data siswa SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan

- a. Jumlah Siswa Keseluruhan : 523 Orang
- b. Jumlah Siswa Kelas X : 168 Orang
- c. Jumlah Siswa Kelas XI : 186 Orang
- d. Jumlah Siswa Kelas XII : 169 Orang

## **Lembaran Pertanyaan Wawancara Guru Bahasa Indonesia Kelas X IPS I di**

### **SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan**

Nama Sekolah : SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan

Pewawancara : Delva Eka Syafitri

Narasumber : Ike Wahyuni, S.Pd

Hari/Tanggal : 5 Agustus 2021

Tempat : Ruang Guru

1. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia Materi menulis Teks biografi apakah sudah di katakana berhasil atau belum?

Jawab: dalam penggunaan media audio visual sudah berhasil karna hasil nilai siswa sudah bagus.

2. Bagaimana suasana kelas saat ibu mengajar dengan menggunakan media audio visual ketika proses pembelajaran berlangsung?

Jawab : saat menjelaskan menggunakan media audio visual siswa lebih tenang karena mereka terfokus dengan video yang ibu berikan awalupun satu atau dua orang tidak memperhatikan.

3. Apakah kendala yang di hadapi saat menggunakan media audio visual ketika mengajar?

Jawab: kendala yang ibu hadapi saat mengajar sering mati lampu dan akses jaringan wifi tidak sampai keruangan yang ibu mengajar, ketika mati lampu cuman menjelakan dari laptop saja.

4. Apakah keuntungan yang di dapat ketika mengajar dengan menggunakan media audio visual?

Jawab: lebh mudah menyampaikan materi dan hemat tenaga karena siswa lebih senang ibu menggunakan media audio visual ketimbang menjelasakn dengan buku.

5. Bagaimana menurut ibu dengan menggunakan media audio visual materi akan tersampaikan kesiswa?

Jawab: iya karena dengan menggunakan media audio visual siswa lebih paham apa yang saya jelaska.

6. Materi apa yang ibu gunakan saat mengajar bahasa indonesia dengan menggunakan media audio visual ?

Jawab: materi yang ibu jelaskan saat mengajar itu menulis teks biografi dengan tema video bung karno (presiden Soekarno).

7. Bagaimana saat evaluasi perkembangan siswa dalam memahami pembelajaran yang ibu berikan?

Jawab: siswa sudah ada perkembangan dalam memahami pembelajaran saat saya bertanya siswa sudah aktif menjawab.

8. Apakah faktor penghambat Penggunaan Media Audio Visual dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi?

Jawab: Faktor penghambat kondisi siswa yang sering berubah-ubah, kurangnya minat belajar siswa pada saat ini siswa sering tidak memperhatikan apa yang saya jelakan.

## CATATAN LAPANGAN I

Tanggal : 3 Agustus 2021  
Waktu : 07.30 – 09.00  
Tempat : SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan  
Kegiatan : observasi awal

Pada tanggal 3 Agustus 2012 penulis datang ke SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan yang terletak di Desa Durian Sebatang, Kecamatan Kedurang, kabupaten Bengkulu selatan. Penulis mengadakan observasi awal untuk mengetahui jadwal mengajar guru bidang bahasa indonesia di kelas X IPS 1, terlebih dahulu penulis menemui wakil kesiswaan untuk menyerahkan surat penelitian, setelah itu penulis diminta bertemu langsung dengan kepala sekolah untuk meminta izin penelitian di SMA Negeri 4 Bengkulu selatan, kemudian kepala sekolah mengizinkan penulis mengadakan penelitian di SMA tersebut. Setelah mendapatkan izin kepala sekolah memanggil guru bahasa Indonesia untuk memberitahukan bahwahnya ada mahasiswa penelitian di SMA Negeri 4 ini. setelah itu penulis melihat RPP silabus yang telah di buat oleh guru tersebut.

## CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 5 Agustus 2021  
Waktu : 07.30 – 09.00  
Tempat : SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan  
Kegiatan : mengikuti pembelajaran

Pada tanggal 3 Agustus 2021 penulis mengikuti pembelajaran di kelas X IPS I SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan. Guru memulai pembelajaran dengan mengabsensi dan menanyakan kabar siswa, kemudian ketua kelas memimpin doa bersama, guru memulai pembelajaran kompetensi dasar yang di harapkan yaitu melakukan berdasarkan penjelasan yang di sampaikan secara lisan. Kemudian guru mengapresiasi berupa kegiatan Tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan materi pembelajaran yang ada didalam buku paket bahasa indonesia. Kemudian guru menyetel media audio visual dengan di per dengarkan melalui *spiker* guru menjelaskan pembelajaran dengan tema bung karno (presiden soekarno) menceritakan tentang biografi presiden pertama Indonesia, setelah siswa video selesai guru menyuru diskusi. Setelah materi sudah di jelaskan semua dalam menyimpulkan materi yang di bahas tadi dikelas ibu mengajak siswa untuk menyampaikan pendapat dari pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis teks biografi.

## CATATAN LAPANGAN II

Tanggal : 25 Agustus 2021  
Waktu : 09.00 – 10.30  
Tempat : SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan  
Kegiatan : Melihat sarana dan Prasarana Sekolah

Pada tanggal 25 Agustus 2021 penulis melihat sarana dan prasarana apa saja yang ada di sekolah dan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Bengkulu selatan, seperti: Proyektor, laboratorium, ruang komputer, perpustakaan.



Dokumentasi kegiatan pembelajaran





Dokumentasi saat menggunakan media audio visual





## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan  
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
Kelas/Semester : X  
Materi Pokok : Teks Biografi  
Alokasi Waktu : 1 x 60 menit

### A. KOMPETENSI INTI

1. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
2. Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
3. Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

### B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENS

3.15 Menganalisis aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.	3.15.1 Menemukan pokok-pokok isi biografi dan ciri kebahasaan dalam teks biografi. 3.15.2 Mendata pokok-pokok isi biografi dan ciri kebahasaan dalam teks biografi. 3.15.3 menyimpulkan aspek makna dan kebahasaan dalam teks biografi.
4.15 menceritakan kembali isi teks biografi baik lisan maupun tulisan.	4.15.1 Menganalisis tokoh yang dalam dijadikan sebagai bahan menyusun teks biografi. 4.15.2 Menulis teks biografi tokoh dengan memerhatikan isi (antara lain: perjalanan pendidikan, karier,

	perjuangan). 4.15.3 Memberikan tanggapan secara lisan terhadap isi teks (biografi) yang ditulis teman.
--	---

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui tujuan pembelajaran peserta didik dapat mengetahui ciri kebahasaan biografi, menentukan tokoh mana sebagai bahan pembuatan biografi, menanggapi teks biografi dengan mengembangkan nilai karakter yang bertanggungjawab, jujur dan mandiri.

### D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Unsur-unsur biografi:
  - Orientasi: (identitas singkat tokoh)
  - Rangkaian peristiwa dan masalah yang dialami; dan
  - Reorientasi
2. Kebahasaan biografi:
  - Pronominal;
  - Pengacu dan yang diacu; dan Konjungsi.

### E. METODE/MODEL PEMBELAJARAN

- Saintifik

### F. MEDIA/ALAT, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

1. Media:
  - LCD proyektor
  - Laptop
  - Spiker

### G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Langkah/ Tahap	Kegiatan Pembelajaran	Waktu
<b>Pendahuluan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan berdoa.</li> <li>- Guru menanyakan ketidakhadiran siswa.</li> <li>- Guru menyampaikan KD, indikator, dan tujuan pembelajaran yang akan dilakukan.</li> <li>- Guru dan siswa menyepakati langkah-langkah</li> </ul>	<b>10'</b>

	kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai kompetensi.	
<b>Kegiatan Inti</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru menayangkan judul “menulis teks biografi”.</li> <li>- Siswa diminta bertanya tentang kriteria yang dapat ditelanai dari teks biografi.</li> <li>- Guru menayangkan potongan menulis Teks biografi</li> <li>- Siswa <i>mengidentifikasi isi</i> bagian teks biografi yang ditayangkan. (literasi media)</li> <li>- Siswa mengidentifikasi karakter yang dapat diteladani dari video yang ditayangkan.</li> <li>- Siswa menyimpulkan isi bagian teks biografi yang ditayangkan. (literasi media).</li> <li>- Guru menanyakan keterkaitan tayangan teks biografi dengan materi yang akan diajarkan.</li> <li>- Siswa bertanya saat guru sudah menjelaskan.</li> <li>- Dengan dipandu guru, siswa membuat pertanyaan mengenai informasi dalam teks biografi</li> <li>- Siswa menuliskan informasi yang diperoleh dari teks biografi</li> <li>- Siswa lain diberi kesempatan untuk <i>menyampaikan tanggapan</i>.</li> <li>-</li> </ul>	<b>60'</b>
<b>Penutup</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberi penguatan terkait dengan materi yang telah dipelajari.</li> <li>- Siswa dibantu oleh guru menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.</li> <li>- Siswa menerima tugas dari guru untuk menemukan informasi dari teks diskusi</li> <li>- Siswa merefleksi proses KBM yang berlangsung.</li> <li>- Guru beserta siswa mengakhiri kegiatan belajar mengajar dengan mengucapkan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.</li> </ul>	<b>10'</b>

## H. PENILAIAN, PEMBELAJARAN REMEDIAL, DAN PENGAYAAN

### 1. Teknik Penilaian

- a. Sikap (spiritual dan sosial)
  - Observasi (jurnal)
- b. Pengetahuan

- 1) Tes tertulis (Uraian)
  - 2) Penugasan (Lembar Kerja)
- c. Keterampilan :  
Praktik (Penilaian Praktik)
2. Pembelajaran Remedial
- Tulis kegiatan pembelajaran remedial antara lain dalam bentuk:
- pembelajaran ulang
  - bimbingan perorangan
  - belajar kelompok
  - pemanfaatan tutor sebaya
- bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Mengetahui,  
Kepala,

Ansridianto, M.Pd.  
NIP. 196903041999031006

Kedurang , juli 2021

Guru Mapel,

Ike Wahyuni, S.Pd.  
NIP